Cakupan Vaksinasi Covid-19 untuk Pelayanan Publik di Kabupaten Pasuruan Masih 13,89% Dari Sasaran

Kamis, 18 Maret 2021

Cakupan vaksinasi Covid-19 untuk petugas pelayanan publik di Kabupaten Pasuruan masih rendah, hanya mencapai 13,89% dari total sasaran. Dari 111.975 target, baru 12.540 orang yang telah divaksinasi tahap I dan 3815 orang divaksin tahap II. Rendahnya cakupan ini disebabkan banyaknya sasaran yang belum divaksin, terutama para tenaga pendidik, termasuk guru di berbagai jenjang pendidikan. Jumlah guru SD saja mencapai lebih dari 6000 orang, belum termasuk guru di TPQ, Madin, SMP, dan SMA/SMK.

Ani Latifah, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, menjelaskan bahwa ketersediaan vaksin juga menjadi kendala. Alokasi vaksin dari pemerintah pusat belum pasti, sehingga sulit untuk menentukan kapan dan berapa banyak vaksin yang akan diterima. Saat ini, 12.540 petugas pelayanan publik telah divaksin, meliputi TNI, Polri, Satpol PP, ASN, wartawan, dan beberapa instansi lainnya. Namun, belum semua petugas menerima vaksin tahap II karena masih menunggu kiriman vaksin dari Pemprov Jatim.

Ani berharap agar alokasi vaksin untuk Kabupaten Pasuruan bisa ditingkatkan agar cakupan vaksinasi dapat ditingkatkan. Vaksin yang datang akan langsung disimpan di gudang farmasi kesehatan dan didistribusikan ke puskesmas-puskesmas. Pihaknya akan terus berupaya untuk meningkatkan cakupan vaksinasi, mengingat pentingnya vaksinasi dalam melindungi masyarakat dari penyebaran virus Covid-19.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk mempercepat program vaksinasi. Pihaknya terus berkoordinasi dengan pemerintah pusat dan provinsi untuk mendapatkan alokasi vaksin yang lebih besar. Upaya sosialisasi dan edukasi juga terus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya vaksinasi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.